

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia – Nara Sumber
TEMA : Kanker – Waspada Gejala pada Anak
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas

Hari Rabu Tanggal 08 Bulan Februari Tahun 2006 Halaman 13 Kolom 5-6

RINGKASAN :

Penanganan kanker pada anak di Indonesia dinilai masih lambat. Mayoritas penderita kanker, baru ditangani secara medis ketika sudah memasuki stadium lanjut, karena itu, gejala klinis pada anak-anak perlu diawali sejak dini oleh para orangtua. Sayangnya, deteksi dini kanker pada anak masih sulit dilakukan, dr Djajadiman Gatot SpA (K) dari Divisi Hematologi dan Onkologi Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI)/ Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) menyatakan, "1 (satu) dari 150.000 anak diperkirakan terkena kanker. Di RSCM, tiap bulan tercatat 30 kasus baru kanker pada anak. Leukimia menempati peringkat pertama kasus kanker pada anak. Jenis kanker lain yang dijumpai pada anak adalah kanker mata, kanker kelenjar getah bening, ginjal serta tumor otak. Tanda-tanda leukimia yang perlu diwaspadai oleh orangtua adalah demam, timbul biru atau pendarahan pada kulit, pucat dan ngilu pada tulang. Dalam tubuh anak terdapat kemudahan untuk terjadinya kanker berkaitan dengan perubahan kromosom. Jika sel-sel tubuh tumbuh cepat tanpa terkendali bisa memicu terjadinya kanker. Penyebab kanker itu multifaktor, bukan hanya keturunan".

CATATAN :

KANKER

Waspada Gejala pada Anak

JAKARTA, KOMPAS — Penanganan kanker pada anak di Indonesia dinilai masih lambat. Mayoritas penderita kanker baru ditangani secara medis ketika sudah memasuki stadium lanjut. Karena itu, gejala klinis pada anak-anak perlu diwaspadai sejak awal oleh para orangtua.

Sayangnya, deteksi dini kanker pada anak masih sulit dilakukan. "Sampai sekarang belum ditemukan metode akurat untuk mendeteksi dini gejala kanker pada anak-anak," kata dr Edi Setiawan Tehuteru SpA, spesialis anak dari Rumah Sakit Kanker Dharmas, Senin (6/2), di Jakarta.

Hingga kini, belum ada data yang pasti mengenai berapa angka kasus anak penderita kanker di seluruh provinsi di Tanah Air. Diperkirakan, tiga persen dari total jumlah kasus kanker dunia merupakan kanker pada anak. "Kami tengah mendata berapa jumlah kasus kanker pada anak di seluruh provinsi," kata Edi.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah anak yang menderita kanker di sejumlah rumah sakit di Jakarta meningkat. "Makin banyak anak yang menderita kanker. Ini terkait dengan pola makan yang tidak sehat, seperti tingginya konsumsi makanan yang

mengandung bahan pengawet sintetis dan bahan kimia bukan untuk pangan," tutur Edi.

Di tempat terpisah, dr Djajadiman Gatot SpA (K) dari Divisi Hematologi dan Onkologi Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI/RSCM menyebut, satu dari 150.000 anak diperkirakan terkena kanker. Di RSCM, misalnya, tiap bulan tercatat 30 kasus baru kanker pada anak. "Leukimia menempati peringkat pertama kasus kanker pada anak. Jenis kanker lain yang dijumpai pada anak adalah kanker mata, kelenjar getah bening, ginjal, serta tumor otak," katanya.

Tanda leukimia yang perlu diwaspadai orangtua adalah demam, timbul biru atau pendarahan pada kulit, pucat, dan ngilu pada tulang.

Dalam tubuh anak terdapat kemudahan untuk terjadinya kanker berkaitan perubahan kromosom. Jika sel-sel tubuh tumbuh cepat tanpa terkendali bisa memicu terjadinya kanker.

"Masalah genetik terkait dengan mutasi gen. Bisa berarti ada gen yang hilang atau berpindah tempat, bahkan ada juga kelainan genetik. "Penyebab kanker itu multifaktor, bukan hanya keturunan," kata Djajadiman. (EVY)

tons